

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai gambaran sanitasi pada home industri tahu tempe di Gunung Sulah, Kota Bandar Lampung tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kualitas air bersih secara fisik (bau, rasa, warna) telah memenuhi syarat, namun secara mikrobiologi masih ditemukan cemaran Escherichia coli dan coliform pada beberapa industri, sehingga belum memenuhi standar air bersih sepenuhnya.
2. Keberadaan vektor seperti jentik nyamuk, kecoa, dan tikus ditemukan di seluruh lokasi industri. Hal ini menunjukkan pengendalian vektor masih sangat kurang dan kondisi sanitasi lingkungan belum optimal.
3. Lingkungan fisik tempat kerja seperti suhu, pencahayaan, dan ventilasi belum seluruhnya memenuhi standar. Suhu cenderung tinggi, pencahayaan di beberapa tempat kurang, dan ventilasi belum mencukupi untuk sirkulasi udara yang baik.
4. Hygiene personal pekerja masih rendah. Mayoritas pekerja tidak menggunakan alat pelindung diri seperti masker, celemek, dan sarung tangan. Fasilitas K3 seperti jalur evakuasi dan kotak P3K juga tidak tersedia di lokasi home industri.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan agar pelaku home industri tahu tempe di Gunung Sulah lebih memperhatikan penerapan sanitasi yang baik dalam seluruh proses produksi. Kualitas air yang digunakan perlu dijaga, baik dengan melakukan penyaringan, desinfeksi, maupun pemeriksaan laboratorium secara berkala untuk memastikan tidak terdapat cemaran mikrobiologis seperti

Escherichia coli, yang dapat membahayakan keamanan produk. Air yang terkontaminasi E. coli berisiko menimbulkan infeksi saluran cerna, sehingga pengawasan terhadap mutu air harus menjadi prioritas utama. Pengelolaan lingkungan sekitar juga perlu ditingkatkan, seperti menghindari genangan air, membuang limbah cair dan padat secara benar, serta membersihkan area produksi secara rutin untuk mencegah perkembangan vektor penyakit. Perbaikan kondisi lingkungan fisik penting dilakukan, seperti menambah ventilasi, memperbaiki pencahayaan, dan mengatur suhu ruangan agar tetap nyaman dan aman bagi pekerja. Selain itu, penerapan hygiene personal sangat perlu ditingkatkan. Penggunaan alat pelindung diri seperti masker, celemek, dan sarung tangan harus menjadi kebiasaan dalam bekerja. Penerapan keselamatan kerja, seperti ketersediaan jalur evakuasi dan kotak P3K, juga penting untuk mengantisipasi keadaan darurat.